

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum perusahaan didirikan untuk mendapat atau menghasilkan laba selama menjalankan aktivitas usahannya. Dengan penghasilan laba yang cukup baik, perusahaan tersebut akan memiliki kredibilitas yang tinggi dan akan semakin bertambah sehingga dapat meningkatkan kredibilitas persaingan dalam bisnis. Dengan tingkat persaingan bisnis yang tinggi perusahaan dituntut agar dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal bagi kepuasan pelanggan atau konsumen akan tetapi perusahaan juga harus bisa menghindari dari sejumlah resiko yang mungkin saja timbul dari dalam atau luar perusahaan. Setiap perusahaan atau suatu usaha harus mampu dalam berinovasi, memperbaiki kinerja serta memiliki strategi khusus untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Secara umum perusahaan menjual produknya secara tunai namun dengan adanya persaingan yang sengit didunia bisnis maka perusahaan harus berpikir bagaimana cara agar mampu meningkatkan volume penjualan dan laba bagi perusahaan.

Dalam upaya usaha untuk meningkatkan atau mencegah penurunan penjualan, perusahaan menjual produk secara kredit. Penjualan kredit memang tidak cepat hasilkan kas, tapi mendatangkan piutang. Dengan penjualan itu meningkat maka laba juga diharapkan meningkat. Mempunyai piutang juga dapat menyebabkan biaya bagi perusahaan kadang pula terjadinya kecurigaan keadaan yang tidak ditangani oleh perusahaan yang bersangkutan merupakan

suatu kebijakan penjualan kredit yang biasa dilakukan oleh suatu bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan transaksi kartu kredit.. Karena itu tidak setiap perusahaan mau melayani penjualan kredit untuk mengantisipasi perusahaan terhadap pelanggan yang berbuat kecurangan dikabupaten Poso telah muncul berbagai jenis usaha dibidang jasa maupun dagang yang telah menyebar di kecamatan serta desa-desa berkembang salah satunya yang saat ini berkembang adalah usaha fotocopy. Di era modern saat ini usaha fotocopy sangat penting bagi kebutuhan primer yang ada bagi pelajar, mahasiswa, pegawai kantoran maupun dikalangan masyarakat umum. Dengan adanya persaingan yang cukup ketat antar bisnis mengharuskan usaha fotocopy untuk lebih strategi dalam penjualan secara khusus yaitu menerapkan penjualan secara kredit kepada pelanggan untuk menciptakan piutang bagi usaha fotocopy toko Sinar Mori. Di kecamatan Pamona Selatan khususnya desa Pendolo jasa fotokopi sangat membantu bagi pegawai-pegawai kantoran, anak sekolah dan dikalangan masyarakat umum.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Kantor dan Sekolah Yang Menggunakan Jasa Fotocopy Di Desa Pendolo Kecamatan Pamona Selatan**

No	Kantor Dan Sekolah	Jumlah
1	Kantor Desa Pendolo	1
2	Kantor PLN	1
3	Kantor PAM	1
4	Koperasi Simpan Pinjam BALOTA	1
5	SMPN 1 Pamona Selatan	1
6	SDN 1 Pamona Selatan	1
7	SDN GKST Pamona Selatan	1
	Total	7

*(Sumber : Data olahan 2022 )*

Selain jasa fotocopy yang tersedia ada berbagai macam jenis perlengkapan lainnya seperti ATK (Alat Tulis Kantor), ATS (Alat Tulis Sekolah) dan sebagainya. Piutang yang ditimbulkan dari kantor-kantor dan juga sekolah biasanya mereka melakukan fotocopy atau membeli barang secara kredit. Setelah itu akan melakukan pembayaran sesuai transaksi dan jangka waktu yang diberikan oleh pihak fotocopy toko Sinar Mori.

Asal usul piutang berasal dari saat pertama kali menjadi kas. Harapannya adalah bahwa investasi yang dilakukan dalam piutang akan menghasilkan suatu kegiatan yang tepat waktu dan konsisten dengan rata-rata piutang yang dilakukan antara lain dengan memperpanjang periode kredit. Karena hal ini akan secara signifikan meningkatkan risiko yang terkait dengan pengoperasian bisnis fotocopy di Sinar Mori, piutang harus dibentuk dengan baik agar dapat diambil keputusan kredit. Apabila tingkat kinerja piutang meningkat, maka akan lebih cepat pula terjadi, dan sekali hal itu terjadi, dimungkinkan untuk menggunakan piutang dalam operasi bisnis sehari-hari dan juga mengurangi risiko piutang, yang akan menyebabkan perusahaan diklasifikasikan sebagai sebuah perusahaan cair.

“Piutang merupakan sejumlah uang hutang dari konsumen pada perusahaan yang memberi barang dan jasa secara kredit kepada perusahaan”. Alexandri,dkk. (2019). Ikatan Angkutan Indonesia (2007) mengemukakan “Piutang adalah perbuatan menuntut terhadap seseorang atau organisasi lain atas uang, barang, dan informasi.”.

Piutang memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi dari rata-rata dibandingkan dengan persuasi karena piutang yang berhubungan dengan kas hanya mempunyai satu jalur komunikasi untuk menghasilkan uang tunai. Nilai keunggulan bersaing dapat dinyatakan melalui efektivitas dan efisiensi berbagai aktivitas, yang salah satu kegiatan Secara khusus, dengan melaksanakan penjualan secara kredit, pada dasarnya menyebabkan piutang ekstensi kredit biasanya dibuat oleh bisnis untuk pelanggan yang membeli barang dan jasa untuk memperluas mereka bisnis dan meningkatkan laba mereka.

Setiap transaksi berbasis kredit akan berdampak buruk pada tingkat likuiditas bisnis. Berbeda dengan sistem tunai yang menyebabkan piutang meledak, sistem kredit menyebabkan tingkat likuiditas yang lebih tinggi dalam modal kerja, karena memerlukan lebih banyak waktu untuk mencapai likuiditas.

Tinggi rendahnya piutang akan menghasilkan pengaruh terhadap modal kecil yang diinvestasikan dalam piutang. Untuk memperkuat pelaksanaan perjanjian kredit yang ada, tingkat perputarannya harus dinaikkan, yang mengharuskan penggunaan jumlah yang lebih besar dari modal yang diinvestasikan dalam piutang yang sedang berjalan.

Risiko-risiko yang terkait dengan investasi dalam putang dapat ditentukan dari siklus perputarannya untuk kegiatan dan pengukuran. Perputaran piutang adalah penerimaan yang terus-menerus dari suatu

perusahaan tertentu selama suatu periode waktu tertentu. Keluaran dari piutang tersebut akan menunjukkan berapa kali piutang tersebut akan menjadi timbal balik sebelum piutang tersebut dapat dikembalikan ke markas perusahaan.

Dari deskripsi di atas penulis tertarik menulis skripsi yang berjudul **“Analisis Perputaran Piutang Pada Usaha Fotocopy Toko Sinar Mori Desa Pendolo Kecamatan Pamona Selatan”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Dari deskripsi diatas dapat kita lihat bahwa pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

Bagaimana perputaran piutang pada usaha fotocopy toko Sinar Mori desa Pendolo kecamatan Pamona Selatan selama tahun 2019-2021?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat perputaran piutang pada usaha fotocopy toko Sinar Mori desa Pendolo kecamatan Pamona Selatan selama tahun 2021.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi usaha fotocopy toko Sinar Mori saat mengambil keputusan dalam penjualan kredit.
2. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan atau pertimbangan bagi peneliti-peneliti yang mengambil topik yang sama tentang perputaran piutang.
3. Dapat menambah dan mengembangkan ilmu yang telah peneliti dapatkan dibangku kuliah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi, strata (S1) jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.